

Pengaruh Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP

Ermi Yulia Ningsih¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Merry Lapasau²⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Hasbullah³⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

ermieyuliea@gmail.com¹⁾, lapasau@unindra.ac.id²⁾, hasbullah@unindra.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to determine: 1) The influence of students' perceptions of teachers' pedagogical competence and learning interest on the Indonesian language learning achievement of junior high school students in Karawang. 2) The influence of students' perceptions of teachers' pedagogical competence on the Indonesian language learning achievement of junior high school students in Karawang. 3) The influence of learning interest on the Indonesian language learning achievement of junior high school students in Karawang. The method used is a survey method with correlational techniques, which involves taking samples from the population and using questionnaires as data collection tools. The research sample consisted of 60 eighth-grade students from 4 schools in Karawang, namely SMP Sejahtera, SMP Barunawati III, SMP Darul Ma'arif, and SMP Yusha, selected randomly. The results showed that: 1) There is a significant simultaneous influence of perceptions of teachers' pedagogical competence and learning interest on Indonesian language learning achievement. 2) There is a significant influence of students' perceptions of teachers' pedagogical competence on Indonesian language learning achievement. 3) There is a significant influence of learning interest on Indonesian language learning achievement.

Keywords: *teachers' pedagogical competence, learning interest, Indonesian language learning achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. 2) Pengaruh persepsi atas kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. 3) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasional, yaitu mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas VIII dari 4 sekolah di Karawang, yaitu SMP Sejahtera, SMP Barunawati III, SMP Darul Ma'arif, dan SMP Yusha, yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan persepsi atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. 2) Terdapat pengaruh signifikan persepsi atas kompetensi

pedagogik guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. 3) Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik guru, minat belajar, prestasi belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Peran guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa (Sardiman, 2008). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Minat belajar juga berperan penting dalam prestasi belajar siswa. Menurut Sukardi (2018), minat belajar adalah ketertarikan seseorang terhadap aktivitas belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, dan kebutuhan pribadi. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi positif siswa terhadap kompetensi guru berdampak signifikan terhadap prestasi belajar (Dwijia, 2008; Syah, 2003). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan regresi linear berganda. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas VIII di empat sekolah di Karawang, yaitu SMP Sejahtera, SMP Barunawati III, SMP Darul Ma'arif, dan SMP Yusha, dengan jumlah populasi 588 siswa. Sampel sebanyak 60 siswa dipilih secara acak.

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar. Data prestasi belajar Bahasa Indonesia diambil dari nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu pada 10 siswa sebelum digunakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan regresi linear berganda. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas VIII di empat sekolah di Karawang, yaitu SMP Sejahtera, SMP Barunawati III, SMP Darul Ma'arif, dan SMP Yusha, dengan jumlah populasi 588 siswa. Sampel sebanyak 60 siswa dipilih secara acak.

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar. Data prestasi belajar Bahasa Indonesia diambil dari nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu pada 10 siswa sebelum digunakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data, gambaran statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di Karawang sebesar 37,73, dengan persepsi atas kompetensi pedagogik guru rata-rata 118,55 dan minat belajar rata-rata 117,82.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru	Minat Belajar
1	Mean	37,73	118,55	117,82
2	Median	38,00	117,00	116,00
3	Mode	38	116	114
4	Simpangan Baku	2,755	7,189	7,240
5	Varians	7,589	51,675	52,423

Uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan nilai Sig = 0,000 dan Fhitung = 36,766. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kontribusi sebesar 55,7%, artinya variabel tersebut memberikan kontribusi positif yang kuat.

Tabel 2. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,677	4,600		0,365	0,717
Persepsi atas kompetensi pedagogik guru	0,192	0,042	0,544	4,529	0,000
Minat belajar	0,109	0,050	0,261	2,169	0,034

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Bahasa Indonesia

Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Atas Kompetensi Pedagogik Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa atas kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dwija (2008) yang menyatakan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, semakin tinggi motivasi dan prestasi belajar yang dicapai.

Guru yang mampu merancang pembelajaran menarik, memahami karakteristik siswa, dan menggunakan metode yang variatif akan menciptakan suasana belajar yang kondusif (Hamalik, 2002). Selain itu, Sardiman (2008) menyatakan bahwa interaksi yang baik antara guru dan siswa akan membentuk persepsi positif siswa terhadap kualitas pengajaran yang diberikan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi pedagogik guru sangat berperan karena mata pelajaran ini tidak hanya melatih keterampilan bahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan apresiasi budaya (Syah, 2003). Guru yang memahami aspek tersebut akan mampu membentuk persepsi positif siswa dan mendorong prestasi belajar optimal.

2. Pengaruh Minat Belajar

Minat belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini didukung oleh Slameto (2010) yang menyatakan bahwa minat belajar adalah dorongan internal yang membuat siswa bersemangat dan aktif mengikuti pelajaran.

Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, mencari informasi tambahan, dan lebih aktif dalam diskusi kelas. Sukartini (2005) menjelaskan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa ingin tahu dan faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan interaksi sosial di kelas.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, minat belajar berkaitan erat dengan kemampuan siswa memahami teks, menulis esai, dan mengungkapkan pendapat. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung berani bertanya, berpartisipasi aktif, dan mencari bahan bacaan tambahan untuk memperkaya wawasan mereka (Nurgiyantoro, 2013).

3. Sinergi Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar

Kombinasi antara persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik guru dan minat belajar yang tinggi menciptakan suasana belajar yang positif dan konstruktif. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik baik akan mampu menumbuhkan minat belajar siswa melalui metode yang kreatif dan relevan (Sudjana, 2005).

Hasil penelitian ini memperkuat teori Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Guru sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan siswa dapat membimbing proses belajar melalui scaffolding yang efektif, sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih aktif.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap guru berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik, terutama pada mata pelajaran yang bersifat verbal seperti Bahasa Indonesia.

4. Relevansi Temuan dengan Penelitian Sebelumnya



Hasil ini sejalan dengan: Widodo (2017) yang meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SMP di Yogyakarta; Adriani (2018) yang menemukan bahwa minat belajar berperan penting dalam pembentukan kebiasaan belajar mandiri pada siswa SMP; dan Prasetyo (2020) yang mengkaji hubungan antara kualitas pembelajaran, minat belajar, dan prestasi belajar di sekolah menengah.

5. Implikasi Penelitian

Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas kompetensi pedagogik guru perlu terus diupayakan melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, guru juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi agar minat belajar siswa terus berkembang.

Dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pendekatan komunikatif dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar dan memperkuat kemampuan komunikasi siswa (Darmawan, 2016).

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran yang diterima siswa dan ketertarikan siswa terhadap proses belajar memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Persepsi atas kompetensi pedagogik guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. Semakin positif persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan kemampuan pedagogik guru merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.
3. Minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan memiliki motivasi intrinsik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Perpaduan antara kompetensi pedagogik guru yang baik dan minat belajar siswa yang tinggi membentuk lingkungan belajar yang positif dan kondusif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di wilayah Karawang. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru dan upaya menumbuhkan minat belajar siswa perlu terus dilakukan secara sinergis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, I. (2018). Minat Belajar dan Pembentukan Kebiasaan Belajar Mandiri Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 125-134.
- Darmawan, H. (2016). Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Menggunakan Media Animasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 1-11.
- Dwija, I. W. (2008). Hubungan Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, B. (2020). Kualitas Pembelajaran, Minat Belajar, dan Prestasi Belajar. Laporan Penelitian. Universitas Sebelas Maret.
- Rahmawati, F. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok*. Tesis. Universitas Negeri Jakarta.
- Sardiman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Widodo, T. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 87-99.